

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan regresi logistik sebagai metode analisis data.

Secara parsial profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal ini berarti tinggi rendahnya peringkat obligasi dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *return on asset* (ROA), semakin tinggi pula peringkat obligasi perusahaan. *Leverage* menunjukkan hasil yang signifikan namun memiliki arah hubungan yang positif. Hal tersebut disebabkan sampel penelitian masih menunjukkan nilai *debt to equity ratio* (DER) yang masih dalam tahap wajar sehingga nilai DER yang tinggi masih dapat meninggikan peringkat obligasi.

Selain itu, secara parsial likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak memberikan pengaruh pada penentuan peringkat obligasi. Adanya aktiva persediaan dalam *current asset* memungkinkan adanya *over investment* bila tidak sebanding dengan perputaran penjualan. Penggunaan proksi lain dalam pengukuran likuiditas dapat dilakukan untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Seberapa besar ukuran perusahaan yang ditinjau dari total aset tidak dapat dijadikan sebagai penentu dalam pemberian peringkat obligasi perusahaan. Adapun penentuan peringkat obligasi terkait dalam segi kewajiban atau seberapa besar kemampuan perusahaan mampu membayar utang-utangnya.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari profitabilitas dan *leverage* terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajerial atas profitabilitas dan dapat menjaga tingkat *leverage* agar tidak melampaui batas kesanggupan untuk membayarkan kewajiban sehingga mendorong meningkatkan peringkat obligasi perusahaan. Apabila peringkat obligasi perusahaan tersebut baik, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga investor dapat tertarik untuk berinvestasi.

Selain itu, investor diharapkan tidak hanya melihat berdasarkan peringkat obligasi saja dalam memutuskan untuk berinvestasi pada obligasi, namun juga harus mampu memahami faktor lain yang terkait dengan kondisi keuangan perusahaan seperti tingkat profitabilitas dan *leverage*.

## **C. Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan variasi dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi

misalnya seperti jaminan dan reputasi auditor. Menurut Brister (1994 dalam Widya, 2005), Investor akan lebih memilih obligasi dengan jaminan dibanding obligasi tanpa jaminan karena obligasi dengan jaminan memberikan tingkat risiko lebih kecil dan peringkat obligasi yang lebih baik. Menurut Almilia dan Devi (2007), emiten yang diaudit oleh auditor big 4 akan memiliki obligasi yang *investment grade* karena semakin tinggi reputasi auditor maka semakin tinggi pula tingkat kepastian suatu perusahaan sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan. Adapun anggota auditor big 4 adalah Pricewaterhousecoopers, Deloitte Touce & Tomatsu, Ernst & Young, dan KPMG (Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler).